

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel X sebagai Variabel Bebas (Independen), Variabel Y sebagai variabel terikat (dependen). Hadi dalam Arikunto (2010, hlm. 159) menyebutkan bahwa variabel sebagai gejala yang bervariasi.

Penelitian ini menganalisis variabel dependen yaitu *educational tourism experience* yang terdiri dari *attractions and events*, *resource specialists*, *affinity travel planners* dan *tour and receptive operators*. Variabel independen yaitu kepuasan wisatawan yang terdiri dari *perceived performance* dan *expected value*.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah sekolah yang mengikuti paket *study tour* di Kampung Batu Malakasari. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun maka digunakan pendekatan *cross sectional method* yang adalah metode penelitian yang mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang).

Berdasarkan kedua variabel penelitian yang telah disebutkan diatas, maka akan dianalisis mengenai pengaruh *educational tourism experience* terhadap kepuasan wisatawan grup *study tour* yang terdiri dari sekolah di Kampung Batu Malakasari.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif, didasarkan pada variabel-variabel yang telah disebutkan sebelumnya. Menurut Greener dan Martelli (2015, hlm. 47) penelitian deskriptif menjawab pertanyaan yang sebagian besar "faktual". Pertanyaan-pertanyaan ini termasuk yang dimulai dengan "bagaimana", "apa", "di mana", "kapan", "berapa banyak" dan "seberapa sering". Penelitian jenis deskriptif dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui deskripsi mengenai gambaran *educational tourism experience* dan kepuasan wisatawan di Kampung Batu Malakasari.

Sementara, penelitian verifikatif digunakan untuk memperoleh hubungan sebab akibat antara dua variabel dan menguji kebenaran dari suatu hipotesis.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 15) penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain. hubungannya dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengenai pengaruh *educational tourism experience* terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Batu Malakasari.

Berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. maka metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *explanatory survey*. Menurut Shukla (2008, hlm. 44) Metode survei memiliki kemampuan untuk mengakomodasi ukuran sampel yang besar dan karenanya meningkatkan generalisasi hasil.

Penelitian ini melakukan survey informasi dari populasi dikumpulkan langsung di tempat secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari populasi terhadap objek yang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah pengaruh *educational tourism experience* (X) yang terdiri dari *attractions and events* (X₁), *resource specialists* (X₂), *affinity travel planners* (X₃), dan *tour and receptive operators* (X₄) terhadap kepuasan wisatawan yang secara rinci disajikan pada tabel berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
<i>educational tourism experience</i> (X)	<i>The Canadian Tourism Commission</i> dalam Richie (2003:14) mencatat bahwa ada dua komponen utama untuk menyediakan sisi dari wisata : yaitu produk wisatawan utama dan elemen pendukung. beragam organisasi mengkombinasikan ke dalam bentuk utama <i>educational tourism experience</i> .				
<i>attractions and events</i>	<i>Attractions and events</i> yaitu pembelajaran pengalaman lokasi, bisa merupakan pusat warisan sejarah atau lembaga pendidikan. Ritchie	Kemenarikan daya tarik konsep edukasi dalam atraksi wisata (wahana) di Kampung Batu Malakasari	Tingkat kemenarikan daya tarik konsep edukasi dalam atraksi wisata (wahana) di Kampung Batu Malakasari	Ordinal	1
		Kemenarikan desain konsep wahana di	Tingkat kemenarikan desain konsep	Ordinal	2

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
	(2003, hlm. 14)	Kampung Batu Malakasari	wahana di Kampung Batu Malakasari		
		Kesesuaian Unsur edukasi dengan desain atraksi wisata di Kampung Batu Malakasari	Tingkat kesesuaian Unsur edukasi dengan desain atraksi wisata di Kampung Batu Malakasari	Ordinal	3
		Kemenarikan aktivitas yang dilakukan di Kampung Batu Malakasari	Tingkat kemenarikan aktivitas yang dilakukan di Kampung Batu Malakasari	Ordinal	4
		Kenyamanan wahana dan aktifitas di Kampung Batu Malakasari	Tingkat kenyamanan wahana dan aktifitas di Kampung Batu Malakasari	Ordinal	5
<i>resource specialists</i>	<i>Resource specialists</i> yaitu mereka yang bertanggung jawab untuk memberikan pengalaman belajar. ini bisa jadi adalah orang ahli yang membentuk program pembelajaran, kurator, dosen, dll. Ritchie	Kesesuaian rancangan program edukasi dengan konsep yang diterapkan pada setiap wahana	Tingkat kesesuaian rancangan program edukasi dengan konsep yang diterapkan pada setiap wahana	Ordinal	6
		Kesesuaian penjelasan yang diberikan pihak <i>marketing</i> dengan yang diharapkan oleh mata pelajaran di sekolah	Tingkat kesesuaian penjelasan yang diberikan pihak <i>marketing</i> dengan yang diharapkan oleh mata pelajaran di sekolah	Ordinal	7

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
	(2003, hlm. 14)	Pemahaman wisatawan terhadap tujuan edukasi yang terkandung pada setiap atraksi wisata yang dibentuk oleh pengelola kepada wisatawan	Tingkat pemahaman wisatawan terhadap tujuan edukasi yang terkandung pada setiap atraksi wisata yang dibentuk oleh pengelola kepada wisatawan	Ordinal	8
<i>affinity travel planners</i>	<i>Affinity travel planners</i> yaitu individu, agen atau organisasi yang membantu dalam perencanaan dan desain program pembelajaran untuk wisatawan Ritchie (2003, hlm. 14)	Kesesuaian nilai edukasi dengan muatan akademik yang diharapkan oleh wisatawan	Tingkat kesesuaian nilai edukasi dengan muatan akademik yang diharapkan oleh wisatawan	Ordinal	9
		Kejelasan informasi paket yang diberikan kepada wisatawan	Tingkat kejelasan informasi paket yang diberikan kepada wisatawan	Ordinal	10
		Kebebasan wisatawan dalam menentukan paket yang sesuai dengan kebutuhan	Tingkat kebebasan wisatawan dalam menentukan paket yang sesuai dengan kebutuhan	Ordinal	11
		kebenaran wisatawan diberikan keterangan mengenai rute perjalanan wisata	Tingkat kebenaran wisatawan diberikan keterangan mengenai rute perjalanan wisata	Ordinal	12

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
		Keterlibatan wisatawan dalam pengembangan wisata di Kampung Batu Malakasari dengan mengisi <i>Guest Comment</i> pada setiap kegiatan wisata	Tingkat keterlibatan wisatawan dalam pengembangan wisata di Kampung Batu Malakasari dengan mengisi <i>Guest Comment</i> pada setiap kegiatan wisata	Ordinal	13
		Kebenaran bahwa pengambil keputusan turut mendampingi anggota grup yang melaksanakan kegiatan wisata	Tingkat kebenaran bahwa pengambil keputusan turut mendampingi anggota grup yang melaksanakan kegiatan wisata	Ordinal	14
<i>tour and receptive operators</i>	<i>Tour and receptive operator, yaitu mereka yang mengemas pengalaman bagi pelanggan dan organisasi dan memberikan keahlian tujuan, pengetahuan lokal, layanan escort dan jasa</i>	Kemenarikan penampilan pemandu wisata	Tingkat kemenarikan penampilan pemandu wisata	Ordinal	15
		Kejelasan informasi yang disampaikan pemandu wisata	Tingkat kejelasan informasi yang disampaikan pemandu wisata	Ordinal	16
		Kemampuan pemandu dalam menciptakan suasana yang menyenangkan	Tingkat kemampuan pemandu dalam menciptakan suasana yang menyenangkan	Ordinal	17
		Pengetahuan pemandu	Tingkat pengetahuan	Ordinal	18

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
	pemasaran. Ritchie (2003, hlm. 16)	wisata	pemandu wisata		
		Kepercayaan terhadap informasi yang diberikan oleh pemandu	Tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diberikan oleh pemandu	Ordinal	19

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Kepuasan wisatawan (Y)	Kotler Dan Keller (2012: 128) menyebutkan secara umum, kepuasan adalah perasaan seseorang senang atau kecewa yang dihasilkan dari membandingkan kinerja suatu produk yang dirasakan (atau hasil) dengan harapan.				
<i>attractions and events</i>		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan kemenarikan daya tarik konsep edukasi dalam atraksi wisata (wahana) di Kampung Batu Malakasari	Tingkat perbandingan kemenarikan daya tarik konsep edukasi dalam atraksi wisata (wahana) di Kampung Batu Malakasari	Interval	1
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan kemenarikan desain konsep wahana di Kampung Batu Malakasari	Tingkat perbandingan kemenarikan desain konsep wahana di Kampung Batu Malakasari	Interval	2
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan kesesuaian	Tingkat perbandingan kesesuaian Unsur edukasi dengan desain	Interval	3

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
		Unsur edukasi dengan desain atraksi wisata di Kampung Batu Malakasari	atraksi wisata di Kampung Batu Malakasari		
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan kemenarikan aktivitas yang dilakukan di Kampung Batu Malakasari	Tingkat perbandingan kemenarikan aktivitas yang dilakukan di Kampung Batu Malakasari	Interval	4
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan kenyamanan wahana dan aktifitas di Kampung Batu Malakasari	Tingkat perbandingan kenyamanan wahana dan aktifitas di Kampung Batu Malakasari	Interval	5
<i>Resource specialists</i>		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan kesesuaian rancangan program edukasi dengan konsep yang diterapkan pada setiap wahana	Tingkat perbandingan kesesuaian rancangan program edukasi dengan konsep yang diterapkan pada setiap wahana	Interval	6
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan kesesuaian penjelasan	Tingkat perbandingan kesesuaian penjelasan yang diberikan pihak	Interval	7

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
		yang diberikan pihak <i>marketing</i> dengan yang diharapkan oleh mata pelajaran di sekolah	<i>marketing</i> dengan yang diharapkan oleh mata pelajaran di sekolah		
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan pemahaman wisatawan terhadap tujuan edukasi yang terkandung pada setiap atraksi wisata yang dibentuk oleh pengelola kepada wisatawan	Tingkat perbandingan pemahaman wisatawan terhadap tujuan edukasi yang terkandung pada setiap atraksi wisata yang dibentuk oleh pengelola kepada wisatawan	Interval	8
<i>affinity travel planners</i>		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan kesesuaian nilai edukasi dengan muatan akademik yang diharapkan oleh wisatawan	Tingkat perbandingan kesesuaian nilai edukasi dengan muatan akademik yang diharapkan oleh wisatawan	Interval	9
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan kejelasan informasi paket yang diberikan	Tingkat perbandingan kejelasan informasi paket yang diberikan kepada wisatawan	Interval	10

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
		kepada wisatawan			
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan kebebasan wisatawan dalam menentukan paket yang sesuai dengan kebutuhan	Tingkat perbandingan kebebasan wisatawan dalam menentukan paket yang sesuai dengan kebutuhan	Interval	11
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan kebenaran wisatawan diberikan keterangan mengenai rute perjalanan wisata	Tingkat perbandingan kebenaran wisatawan diberikan keterangan mengenai rute perjalanan wisata	Interval	12
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan keterlibatan wisatawan dalam pengembangan wisata di Kampung Batu Malakasari dengan mengisi <i>Guest Comment</i> pada setiap kegiatan wisata	Tingkat perbandingan keterlibatan wisatawan dalam pengembangan wisata di Kampung Batu Malakasari dengan mengisi <i>Guest Comment</i> pada setiap kegiatan wisata	Interval	13
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan	Tingkat perbandingan kebenaran bahwa	Interval	14

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
		kebenaran bahwa pengambil keputusan turut mendampingi anggota grup yang melaksanakan kegiatan wisata	pengambil keputusan turut mendampingi anggota grup yang melaksanakan kegiatan wisata		
<i>tour and receptive operators</i>		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan kemenarikan penampilan pemandu wisata	Tingkat perbandingan kemenarikan penampilan pemandu wisata	Interval	15
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan kejelasan informasi yang disampaikan pemandu wisata	Tingkat perbandingan kejelasan informasi yang disampaikan pemandu wisata	Interval	16
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan kemampuan pemandu dalam menciptakan suasana yang menyenangkan	Tingkat perbandingan kemampuan pemandu dalam menciptakan suasana yang menyenangkan	Interval	17
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan Pengetahuan pemandu	Tingkat perbandingan pengetahuan pemandu wisata	Interval	18

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
		wisata			
		Perbandingan kenyataan dan harapan (P/E) dengan kepercayaan terhadap informasi yang diberikan oleh pemandu	Tingkat perbandingan kepercayaan terhadap informasi yang diberikan oleh pemandu	Interval	19

Sumber : diolah dari berbagai literatur, 2015

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran yang perlu mendapatkan sumber yang jelas. Menurut Istijanto dalam Siswanto (2012:56) jenis data menurut cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya.
2. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

Data Penelitian	Jenis Data	Sumber Data
Profil Wisata Edukasi dan <i>Outbound</i> Kampung Batu Malakasari	Sekunder	Proposal Kegiatan Wisata Kampung Batu Malakasari
Data Kunjungan Wisatawan Kampung Batu Malakasari	Sekunder	Manajemen Pemasaran Kampung Batu Malakasari
<i>Guest comment</i> Wisatawan Kampung Batu Malakasari	Sekunder	Manajemen Pemasaran Kampung Batu Malakasari
Data Atraksi Wisata dan <i>Event</i> yang ada di Kampung Batu Malakasari	Sekunder	Proposal Kegiatan Wisata Kampung Batu Malakasari
Data Para Ahli yang menyusun program pembelajaran bagi	Sekunder	<i>Human Resource Development (HRD)</i> Kampung Batu

Data Penelitian	Jenis Data	Sumber Data
wisata edukasi Kampung Batu Malakasari		Malakasari
Data kepuasan wisatawan di Kampung Batu Malakasari	Primer	Kuesioner pra penelitian tentang kepuasan wisatawan di Kampung Batu Malakasari
Tanggapan Responden mengenai <i>educational tourism experience</i> yang dirasakan dan diharapkan di Kampung Batu Malakasari	Primer	Kuesioner penelitian tentang <i>educational tourism experience</i> yang dirasakan dan diharapkan di Kampung Batu Malakasari

Sumber : diolah dari berbagai sumber, 2015

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi diperlukan dalam sebuah penelitian sebagai sumber data akurat. Populasi didefinisikan oleh Greener dan Martelli (2015 hlm. 62) *as the full universe of people or things from which the sample is selected*. Menurut Hikmat (2011, hlm. 60) Populasi bukan hanya orang, tetapi benda-benda alam yang lainnya yang dapat dijadikan subjek atau objek penelitian. Populasi juga tidak sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek penelitian, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah dan lembaga pendidikan lainnya yang mengikuti Paket Wisata Edukasi di Kampung Batu Malakasari. Yaitu berjumlah 393 sekolah dan lembaga pendidikan lainnya yang menggunakan paket *study tour* di tahun 2014.

3.2.4.2 Sampel

Sampel menurut Greener dan Martelli (2015, hlm. 62) adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk studi. Soehartono dalam Hikmat (2011, hlm. 62) menyatakan bahwa suatu sampel dikatakan representatif apabila ciri-ciri sampel yang berkaitan dengan tujuan penelitian sama atau hampir sama dengan ciri-ciri populasinya.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai salah satu sumber data. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil cukup banyak dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, sehingga tidak mungkin

semuanya diteliti. Maka diperbolehkan untuk mengambil sebagian dari populasi yang dianggap mampu mewakili bagian lain yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014, hlm.81) Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Husein Umar (2010:131) untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik slovin dengan Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e = 0,1)

perhitungan Rumus Slovin :

n = sampel

N = 393

e = 0,1

$$n = \frac{393}{1 + 393 \times 0,01}$$

$$n = \frac{393}{4,93}$$

n = 79.71 Dibulatkan menjadi 80

Berdasarkan hitungan di atas, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 80. Namun demi keakuratan data, maka jumlah sampel dijadikan 100.

3.2.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tepat untuk menentukan sampel yang tepat pula. Menurut Siswanto (2012, hlm. 44) teknik *sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Malhotra (2009, hlm. 375) menyebutkan bahwa teknik *sampling* secara umum dapat diklasifikasikan kedalam dua bagian yaitu *probability sampling* dan

non-probability sampling. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* atau sampel random sederhana dimana Nazir (2005, hlm. 276) menyebutkan cara teknik sampel tersebut yaitu dengan memberi nomor pada tiap populasi, kemudian sampel yang diinginkan ditarik secara *random*, baik dengan menggunakan *random numbers* ataupun dengan undian biasa.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengetahui informasi penting bagi sebuah penelitian. Data yang terkumpul kemudian diolah sehingga menunjukkan sebuah fakta. Siswanto (2012, hlm. 54) menyatakan bahwa pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden atau pihak terkait. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap pihak manajemen Kampung Batu Malakasari untuk memperoleh informasi mengenai profil perusahaan, permasalahan yang dialami terutama dalam hal pemasaran dan data-data kunjungan Kampung Batu Malakasari.
2. Kuesioner/ Angket, merupakan cara mengumpulkan data melalui seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang disebarakan kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada wisatawan grup yang terdiri dari sekolah yang menggunakan paket wisata edukasi Kampung Batu Malakasari. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden mengenai *educational tourism experience* dan kepuasan wisatawan.
3. Observasi, observasi dilakukan untuk melihat, mengamati dan mencatat proses yang terjadi dalam suatu objek penelitian. Terutama mengenai masalah kepuasan wisatawan yang terjadi dan tanggapan sekolah / instansi terhadap *educational tourism experience di* Kampung Batu Malakasari.
4. Studi Literatur. Merupakan usaha-usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari teori-teori yang telah dikemukakan oleh

peneliti sebelumnya mengenai *educational tourism experience* dan kepuasan wisatawan di Kampung Batu Malakasari.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Uji validitas perlu dilakukan untuk mengetahui tepat atau tidaknya kuesioner yang akan disebar. Menurut Greener dan Martelli (2015, hlm. 45) validitas mengacu pada keakuratan pengukuran pengamatan.

Rumus yang dapat digunakan dalam pengujian validitas adalah rumus korelasi sederhana atau disebut juga sebagai korelasi pearson. Adapun rumus korelasi product moment dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrant dalam skor distribusi Y
- n = Banyak responden

Kriteria pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai r dibanding dengan r tabel dengan dk = n-2 dan taraf signifikansi $\alpha=0,05$
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Pada penelitian ini, perhitungan Uji Validitas menggunakan bantuan program *SPSS 20 for Windows*. Item instrumen dihitung menggunakan *software* tersebut dan terdapat hasil sebagai berikut.

Adi Hasdian, 2015

PENGARUH EDUCATIONAL TOURISM EXPERIENCE TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI KAMPUNG BATU MALAKASARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TABEL. 3.3
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X (*EDUCATIONAL TOURISM EXPERIENCE*) DAN Y (KEPUASAN WISATAWAN) INSTRUMEN PENELITIAN

NO	PERTANYAAN	rHitung <i>Educational Tourism Experience</i>	Signifikansi	Taraf. Signifikansi	Ket
A. <i>Attraction and Events</i>					
1	Daya tarik konsep edukasi dalam atraksi wisata (wahana) di Kampung Batu Malakasari	0.803	0.000	0.05	Valid
2	Desain konsep wahana di Kampung Batu Malakasari	0.762	0.000	0.05	Valid
3	Unsur edukasi sesuai dengan desain atraksi wisata di Kampung Batu Malakasari	0.618	0.000	0.05	Valid
4	Aktivitas yang dilakukan di Kampung Batu Malakasari menarik	0.782	0.000	0.05	Valid
5	Wahana dan aktifitas di Kampung Batu Malakasari terasa nyaman	0.792	0.000	0.05	Valid
B. <i>Resource specialists</i>					
1	Rancangan program edukasi sesuai dengan konsep yang diterapkan pada setiap wahana	0.854	0.000	0.05	Valid
2	Penjelasan yang diberikan memiliki tingkat kesesuaian dengan yang	0.799	0.000	0.05	Valid

NO	PERTANYAAN	rHitung <i>Educational Tourism Experience</i>	Signifikansi	Taraf. Signifikansi	Ket
	diharapkan oleh mata pelajaran di sekolah				
3	Wisatawan memahami tujuan edukasi yang terkandung pada setiap atraksi wisata yang dibentuk oleh pengelola kepada wisatawan	0.838	0.000	0.05	Valid
C. Affinity Travel Planners					
1	Nilai edukasi sesuai dengan muatan akademik yang diharapkan oleh wisatawan	0.677	0.000	0.05	Valid
2	Wisatawan diberikan informasi paket secara rinci dan jelas	0.597	0.000	0.05	Valid
3	Wisatawan turut serta dalam menentukan paket yang sesuai dengan kebutuhan	0.464	0.010	0.05	Valid
4	Wisatawan diberikan keterangan mengenai rute perjalanan wisata	0.638	0.000	0.05	Valid
5	Wisatawan terlibat dalam pengembangan wisata di Kampung Batu Malakasari dengan mengisi <i>Guest Comment</i> pada setiap kegiatan wisata	0.797	0.000	0.05	Valid

NO	PERTANYAAN	rHitung <i>Educational Tourism Experience</i>	Signifikansi	Taraf. Signifikansi	Ket
6	Pengambil keputusan turut mendampingi anggota grup yang melaksanakan kegiatan wisata	0.491	0.006	0.05	Valid
D. <i>tour and receptive operator</i>					
1	penampilan pemandu wisata	0.611	0.000	0.05	Valid
2	kejelasan informasi yang disampaikan pemandu wisata	0.888	0.000	0.05	Valid
3	kemampuan pemandu dalam menciptakan suasana yang menyenangkan	0.828	0.000	0.05	Valid
4	pengetahuan pemandu wisata	0.729	0.000	0.05	Valid
5	Kepercayaan terhadap informasi yang diberikan oleh pemandu	0.835	0.000	0.05	Valid

NO	PERTANYAAN	rHitung Kepuasan Wisatawan	Signifikansi	Taraf. Signifikansi	Ket
A. <i>Attraction and Events</i>					
1	Daya tarik konsep edukasi dalam atraksi wisata (wahana) di Kampung Batu Malakasari	0.760	0.000	0.05	Valid
2	Desain konsep wahana di Kampung Batu Malakasari	0.865	0.000	0.05	Valid
3	Unsur edukasi sesuai dengan desain atraksi	0.914	0.000	0.05	Valid

NO	PERTANYAAN	rHitung Kepuasan Wisatawan	Signifikansi	Taraf. Signifikansi	Ket
	wisata di Kampung Batu Malakasari				
4	Aktivitas yang dilakukan di Kampung Batu Malakasari menarik	0.914	0.000	0.05	Valid
5	Wahana dan aktifitas di Kampung Batu Malakasari terasa nyaman	0.907	0.000	0.05	Valid
B. Resource specialists					
1	Rancangan program edukasi sesuai dengan konsep yang diterapkan pada setiap wahana	0.693	0.000	0.05	Valid
2	Penjelasan yang diberikan memiliki tingkat kesesuaian dengan yang diharapkan oleh mata pelajaran di sekolah	0.989	0.000	0.05	Valid
3	Wisatawan memahami tujuan edukasi yang terkandung pada setiap atraksi wisata yang dibentuk oleh pengelola kepada wisatawan	0.696	0.000	0.05	Valid
C. Affinity Travel Planners					
1	Nilai edukasi sesuai dengan muatan akademik yang diharapkan oleh wisatawan	0.937	0.000	0.05	Valid
2	Wisatawan diberikan informasi paket	0.876	0.000	0.05	Valid

NO	PERTANYAAN	rHitung Kepuasan Wisatawan	Signifikansi	Taraf. Signifikansi	Ket
	secara rinci dan jelas				
3	Wisatawan turut serta dalam menentukan paket yang sesuai dengan kebutuhan	. ^c		0.05	Tidak Valid
4	Wisatawan diberikan keterangan mengenai rute perjalanan wisata	0.125	0.511	0.05	Tidak Valid
5	Wisatawan terlibat dalam pengembangan wisata di Kampung Batu Malakasari dengan mengisi <i>Guest Comment</i> pada setiap kegiatan wisata	0.948	0.000	0.05	Valid
6	Pengambil keputusan turut mendampingi anggota grup yang melaksanakan kegiatan wisata	-0.159	0.403	0.05	Tidak Valid
D. <i>tour and receptive operator</i>					
1	penampilan pemandu wisata	0.580	0.001	0.05	Valid
2	kejelasan informasi yang disampaikan pemandu wisata	0.552	0.002	0.05	Valid
3	kemampuan pemandu dalam menciptakan suasana yang menyenangkan	. ^c		0.05	Tidak Valid
4	pengetahuan pemandu wisata	0.552	0.002	0.05	Valid
5	Kepercayaan terhadap informasi yang diberikan	. ^c		0.05	Tidak Valid

NO	PERTANYAAN	rHitung Kepuasan Wisatawan	Signifikansi	Taraf. Signifikansi	Ket
	oleh pemandu				

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.3 yang merupakan hasil olahan data uji validitas 19 item instrumen penelitian, maka ditemukan hasil uji pada variabel X yaitu *educational tourism experience* dimana 19 item instrumen yang diujikan valid. Sementara itu, dalam uji validitas kepuasan yang merupakan hasil perbandingan antara *Perceived Value* dengan *Expected value* dalam pertanyaan yang sama terdapat 3 item pertanyaan yang tidak valid pada *Affinity Travel Planners* dikarenakan 1 item memiliki nilai yang lebih kecil dari signifikansi yaitu 0.125, dan 2 item memiliki nilai konstan. Pada *Tour Receptive Operator* ditemukan 2 item yang tidak valid dikarenakan keduanya memiliki nilai yang konstan.

Dikarenakan masih adanya item pertanyaan yang tidak valid. Untuk mendapatkan nilai yang valid, maka perlu dilakukan pengujian kembali dengan menghilangkan item pertanyaan yang tidak valid tersebut.

TABEL. 3.4
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X (*EDUCATIONAL TOURISM EXPERIENCE*) DAN Y (KEPUASAN WISATAWAN) INSTRUMEN PENELITIAN SETELAH PROSES MENGHILANGKAN

NO	PERTANYAAN	rHitung <i>Educational Tourism Experience</i>	Signifikansi	Taraf. Signifikansi	Ket
A. <i>Attraction and Events</i>					
1	Daya tarik konsep edukasi dalam atraksi wisata (wahana) di Kampung Batu Malakasari	0.803	0.000	0.05	Valid
2	Desain konsep wahana di Kampung Batu Malakasari	0.762	0.000	0.05	Valid
3	Unsur edukasi sesuai dengan desain atraksi wisata di	0.618	0.000	0.05	Valid

NO	PERTANYAAN	rHitung <i>Educational Tourism Experience</i>	Signifikansi	Taraf. Signifikansi	Ket
	Kampung Batu Malakasari				
4	Aktivitas yang dilakukan di Kampung Batu Malakasari menarik	0.782	0.000	0.05	Valid
5	Wahana dan aktifitas di Kampung Batu Malakasari terasa nyaman	0.792	0.000	0.05	Valid
B. Resource specialists					
1	Rancangan program edukasi sesuai dengan konsep yang diterapkan pada setiap wahana	0.854	0.000	0.05	Valid
2	Penjelasan yang diberikan memiliki tingkat kesesuaian dengan yang diharapkan oleh mata pelajaran di sekolah	0.799	0.000	0.05	Valid
3	Wisatawan memahami tujuan edukasi yang terkandung pada setiap atraksi wisata yang dibentuk oleh pengelola kepada wisatawan	0.838	0.000	0.05	Valid
C. Affinity Travel Planners					
1	Nilai edukasi sesuai dengan muatan akademik yang diharapkan oleh wisatawan	0.677	0.000	0.05	Valid
2	Wisatawan diberikan	0.597	0.000	0.05	Valid

NO	PERTANYAAN	rHitung <i>Educational Tourism Experience</i>	Signifikansi	Taraf. Signifikansi	Ket
	informasi paket secara rinci dan jelas				
3	Wisatawan terlibat dalam pengembangan wisata di Kampung Batu Malakasari dengan mengisi <i>Guest Comment</i> pada setiap kegiatan wisata	0.797	0.000	0.05	Valid
D. <i>tour and receptive operator</i>					
1	penampilan pemandu wisata	0.611	0.000	0.05	Valid
2	kejelasan informasi yang disampaikan pemandu wisata	0.888	0.000	0.05	Valid
3	pengetahuan pemandu wisata	0.729	0.000	0.05	Valid

NO	PERTANYAAN	rHitung Kepuasan Wisatawan	Signifikansi	Taraf. Signifikansi	Ket
A. <i>Attraction and Events</i>					
1	Daya tarik konsep edukasi dalam atraksi wisata (wahana) di Kampung Batu Malakasari	0.760	0.000	0.05	Valid
2	Desain konsep wahana di Kampung Batu Malakasari	0.865	0.000	0.05	Valid
3	Unsur edukasi sesuai dengan desain atraksi wisata di Kampung Batu Malakasari	0.914	0.000	0.05	Valid

NO	PERTANYAAN	rHitung Kepuasan Wisatawan	Signifikansi	Taraf. Signifikansi	Ket
4	Aktivitas yang dilakukan di Kampung Batu Malakasari menarik	0.914	0.000	0.05	Valid
5	Wahana dan aktifitas di Kampung Batu Malakasari terasa nyaman	0.907	0.000	0.05	Valid
B. Resource specialists					
1	Rancangan program edukasi sesuai dengan konsep yang diterapkan pada setiap wahana	0.693	0.000	0.05	Valid
2	Penjelasan yang diberikan memiliki tingkat kesesuaian dengan yang diharapkan oleh mata pelajaran di sekolah	0.989	0.000	0.05	Valid
3	Wisatawan memahami tujuan edukasi yang terkandung pada setiap atraksi wisata yang dibentuk oleh pengelola kepada wisatawan	0.696	0.000	0.05	Valid
C. Affinity Travel Planners					
1	Nilai edukasi sesuai dengan muatan akademik yang diharapkan oleh wisatawan	0.937	0.000	0.05	Valid
2	Wisatawan diberikan informasi paket secara rinci dan jelas	0.876	0.000	0.05	Valid
3	Wisatawan terlibat	0.948	0.000	0.05	Valid

NO	PERTANYAAN	rHitung Kepuasan Wisatawan	Signifikansi	Taraf. Signifikansi	Ket
	dalam pengembangan wisata di Kampung Batu Malakasari dengan mengisi <i>Guest Comment</i> pada setiap kegiatan wisata				
D. tour and receptive operator					
1	penampilan pemandu wisata	0.580	0.001	0.05	Valid
2	kejelasan informasi yang disampaikan pemandu wisata	0.552	0.002	0.05	Valid
3	pengetahuan pemandu wisata	0.552	0.002	0.05	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2015

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Menurut Shukla (2008, hlm. 80) reliabilitas dalam penelitian berkaitan dengan konsistensi hasil selama periode waktu. Sebuah skala disebut reliabel jika menghasilkan hasil yang konsisten ketika pengukuran ulang dilakukan. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus alpha. Menurut Arikunto (2010, hlm. 239) rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Koefisien *cronbach alpha* merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrument penelitian. Jika nilai Alpha > 0,70 maka dinyatakan reliabel.

$$r_{11} \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber : Arikunto (2010, hlm. 239)

r_{11} = koefisien *reliability instrument (cronbach alpha)*

k = banyaknya butiran pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir soal

σ_t^2 = total varians

Sedangkan rumus untuk mencari nilai varians dari tiap butir dapat digunakan rumus Arikunto (2010, hlm. 229) berikut, adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

σ^2 = varians

$\sum x$ = jumlah skor

N = jumlah responden

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Untuk menguji reliabilitas dari kedua variabel dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS 20 for windows dengan temuan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

NO.	VARIABEL	Cr	<i>alpha</i>	KET
1.	<i>Educational Tourism Exdperience</i>	0,889	0,70	Reliabel
2.	Kepuasan Wisatawan	0,835	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015

Berdasarkan pada tabel 3.5 tersebut. Terdapat nilai Cr dari variabel *educational tourism experience* sebesar 0.889 dan kepuasan wisatawan sebesar 0.835. dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut reliable karena Cr lebih besar dari *alpha*.

3.2.7 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian. Yaitu analisis data deskripsi mengenai *educational tourism experience* yang memiliki dimensi diantaranya *attractions and events, resource specialists, affinity travel planners, dan tour and receptive operators* dan data analisis deskripsi mengenai kepuasan wisatawan

3.2.7.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Sebuah penelitian dilakukan untuk menjawab permasalahan. Diperlukan teknik analisis data yang mampu memberikan keterangan yang bermanfaat serta menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini.

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis verifikatif. Dalam penelitian ini, perlu dilakukan pembuktian mengenai ada atau tidak adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan analisis regresi berganda. Regresi berganda adalah nilai dua pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel X yaitu *educational tourism experience*, yang terdiri dari (X₁) *attractions and events*, (X₂) *resource specialists*, (X₃) *affinity travel planners* dan (X₄) *tour and receptive operators*. Variabel Y yaitu kepuasan wisatawan. Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui pengaruh *educational tourism experience* terhadap Kepuasan Wisatawan.

3.2.7.3 Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Greener dan Martelli (2015, hlm.79) *a similar analysis where ore than one independent variable is involved is called multiple regression analysis*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan mengetahui hubungan positif atau negatif dari masing-masing variabel independen tersebut. Dan analisis tersebut dapat memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu X₁= *attractions and events*, X₂= *resource specialists*, X₃= *affinity travel planners* dan X₄= *tour and receptive operators*. dan variabel dependen yaitu kepuasan wisatawan (Y). model persamaan regresi berganda merupakan langkah yang dilakukan untuk menghitung analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

a = harga Y

b = angka arah koefisien berganda

X_1 = *attractions and events*

X_2 = *resource specialists*

X_3 = *affinity travel planners*

X_4 = *tour and receptive operators*

Menurut Silalahi (2009, hlm. 423) pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda bertujuan mengetahui hubungan antara satu variabel dan dua atau lebih variabel lainnya secara simultan. Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara dua atau lebih variabel dengan variabel lain.

Teknik analisis berganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Normalitas

Normalitas adalah syarat pertama yang digunakan dalam analisis regresi sederhana. Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas digunakan normal *probability plot*.

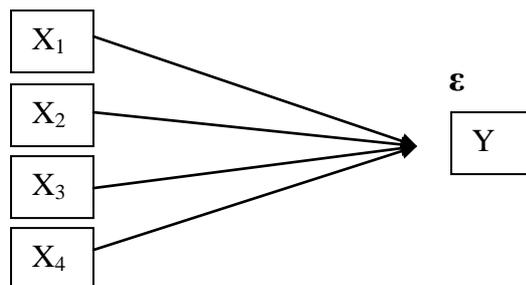
2. Uji Asumsi Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat terjadi pada regresi linear sederhana yang melibatkan lebih dari satu variabel. Terdapat kondisi hubungan linier atau korelasi tinggi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Parameter yang biasa digunakan dalam mendeteksi multikolinearitas ini adalah nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila VIF lebih besar dari 10 maka menunjukkan multikolinearitas signifikan.

3. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencarnya tidak membentuk pola tertentu (meningkat atau menurun).

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) yaitu *educational tourism experience*, yang terdiri dari (X₁) *attractions and events*, (X₂) *resource specialists*, (X₃) *affinity travel planners* dan (X₄) *tour and receptive operator* terhadap variabel dependen (Y) yaitu kepuasan wisatawan di Kampung Batu Malakasari. Lebih jelasnya digambarkan dalam paradigma sebagai berikut:



Sumber : Sugiyono (2014, hlm.191)

GAMBAR 3.1
REGRESI BERGANDA

Langkah terakhir dalam analisis data adalah pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda antara variabel X dan Y. pengujian hipotesis menggunakan uji F dihitung dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Sumber : Sugiyono (2014:192)

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

m = Jumlah Prediktor

n = Jumlah anggota sampel

kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Signifikan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Tidak Signifikan)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial, maka kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Signifikan)

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Tidak Signifikan)

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, berarti

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *educational tourism experience* terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Batu malakasari.

$H_a : \rho \neq 0$, berarti

Terdapat pengaruh yang signifikan antara *educational tourism experience* terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Batu malakasari.